

Strategi Pembentukan dan Penguatan Karakter Mulia di SDI Al - Chusnaini

Oleh:

Fany Rizki Nadhifah

Machful Indra Kurniawan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Pendahuluan

Pendidikan karakter adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan sosial dalam diri individu, sehingga mereka mampu berperilaku baik dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter bukan hanya tentang mengajarkan apa yang benar dan salah, tetapi juga tentang membantu individu untuk memahami alasan di balik nilai-nilai tersebut dan bagaimana menerapkannya dalam situasi nyata. Ini melibatkan pengembangan aspek-aspek emosional, sosial, dan moral seseorang, sehingga mereka mampu membuat keputusan yang etis dan berperilaku dengan integritas, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Dalam mengembangkan karakter mulia bangsa yang bermoral tidak diukur soal penyampaian teori tentang ilmu moral dan etika saja yang digunakan di mata pelajaran sekolah, tetapi juga diukur dengan menanamkan kebiasaan berkesinambungan sehari-hari. Untuk menanamkan kebiasaan bermoral serta beretika peserta didik butuh figur teladan sehingga dapat dijadikan contoh yang baik. Figur teladan dari lingkungan sekitar anak menjadi hal utama untuk membentuk moral yang dimiliki oleh peserta didik. Banyak pengaruh faktor terbentuknya karakter mulia dari Pendidikan sekolah, pola asuh orang tua dan lingkungan sekitar.

Di SDI Al-Chusnaini merupakan SD yang berprogram full day school serta menerapkan buku penghubung orang tua dengan guru. SD ini juga menekankan mengenai praktik keagamaan yang didalamnya memiliki pembelajaran pendidikan karakter termasuk karakter mulia jujur, bertanggung jawab dan religius. Dalam penanganan masalah pembentukan dan penguatan karakter, siswa kurang maksimal apabila hanya mengandalkan salah satu pihak yakni lembaga sekolah. Tetapi menjadi tugas bersama kolaborasi antara orang tua dengan guru dalam penguatan karakter peserta didik di SDI Al-Chusnaini telah menjalankan kolaborasi antara guru dan orang tua dengan cara pelaporan atau penandatanganan orang tua peserta didik dan guru melalui buku penghubung.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana upaya dan strategi tepat yang harus dilakukan untuk pembentukan dan penguatan karakter mulia peserta didik ?
- Kendala apa yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan buku penghubung sebagai alat komunikasi guna menguatkan karakter mulia peserta didik ?

Metode

- Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistic
- Narasumber penelitian yaitu guru kelas dan wali murid
- Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi.
- Tahap pengumpulan data. Yang pertama data direduksi yaitu pemilihan data sesuai hasil observasi serta wawancara dari instrument pembantu untuk mendapatkan hasil yang sesuai. Kemudian data disajikan atau penyajian, dikemukakan berbentuk format naratif. Lalu ditarik kesimpulannya melalui triangulasi sumber dengan observasi serta wawancara sebagai metode pengumpulan data.
- Validasi data untuk memastikan bahwa data itu benar ialah dengan memperpanjang masa pengumpulan data, melakukan observasi dengan sungguh-sungguh, melakukan triangulasi data.

Hasil

Penerapan buku penghubung sangat efektif untuk pembentukan dan penguatan karakter mulia peserta didik. Berfungsi sebagai sarana untuk memantau peserta didik di sekolah, memberikan informasi tentang perkembangan peserta didik, dan media komunikasi antara siswa, guru dan orang tua. Buku penghubung juga dapat memberikan efek jera bagi peserta didik yang tidak jujur saat berada di kelas maupun di rumah. Orang tua menjadi lebih terlibat dalam proses pendidikan karakter anak-anak mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler dan keagamaan juga berperan penting dalam pembentukan karakter mulia siswa, jujur, bertanggung jawab, dan religius. Saat di sekolah guru berperan sentral dalam membimbing siswa untuk memahami dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan serta pembentukan karakter peserta didik. Maka dibutuhkannya kolaborasi guru dengan orang tua guna memaksimalkan pembentukan dan penguatan karakter mulia pada peserta didik saat di sekolah maupun di rumah.

Pembahasan

Alur Pembentukan dan Penguatan Karakter Mulia di SDI Al-Chusnaini

Implementasi Buku Penghubung

Secara psikologi pada masa pertumbuhan sejak dini harus ditekankan pembentukan karakter mulia. Maka lembaga pendidikan SDI Al-Chusnaini memiliki strategi guru dan orang tua berkolaborasi dalam pemantauan aktivitas peserta didik saat disekolah dan saat berada dirumah dengan cara mengisi catatan yang tersedia di buku penghubung serta menyentang aktivitas peserta didik saat dirumah melalui buku penghubung.

Penguatan Karakter Melalui Ekstrakurikuler dan Keagamaan

Pembentukan karakter tidak hanya dengan teori saja, melainkan dengan praktik langsung yang dilakukan peserta didik. Dengan membiasakan peserta didik menerapkan keagamaan kewajiban sholat 5 waktu, sholat sunnah, sedekah serta mengaji. Adapun kegiatan ekstrakurikuler guna menumbuhkan rasa tanggung jawab serta jujur peserta didik.

Manfaat Penelitian

- Meningkatkan kolaborasi antara guru dengan orang tua, dengan komunikasi yang lebih efektif dan teratur, orang tua dapat lebih terlibat dalam proses pendidikan dan pengembangan karakter anak mereka. Kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua dapat memastikan bahwa pesan-pesan mengenai nilai-nilai karakter mulia diinternalisasi dengan konsisten di rumah dan di sekolah.
- Mendorong kesadaran dan refleksi siswa, dapat menunjukkan bagaimana refleksi rutin ini mendorong siswa untuk lebih sadar akan perilaku mereka sendiri dan berupaya untuk meningkatkan aspek-aspek tertentu dari karakter mereka, seperti jujur, religius dan rasa tanggung jawab.
- Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter, kesadaran di kalangan guru, orang tua, dan pembuat kebijakan pendidikan tentang pentingnya pendidikan karakter dan peran yang dapat dimainkan oleh buku penghubung. Ini dapat mendorong lebih banyak sekolah untuk mengintegrasikan alat ini secara efektif dalam kurikulum mereka.
- peran buku penghubung dalam pembentukan karakter siswa dapat memberikan wawasan berharga bagi pendidik dan orang tua dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk pendidikan karakter, yang pada gilirannya membantu membentuk generasi muda yang lebih berintegritas

Referensi

- [1] Alwan, N. N. n.d. “Pengembangan Buku Tabungan Sikap Sebagai Upaya Penguatan Karakter Jujur Siswa Sekolah Dasar.” Ejournal.Unesa.Ac.Id.
- [2] Amrillah, H. M. Taufik, Yosi Yulizah, and Dini Widiyanti. 2022. “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Percaya Diri Anak Usia Dini.” Jurnal Literasiologi 8(3):24460–74. doi: 10.47783/literasiologi.v8i3.405.
- [3] Apriliyanti, Fressi, Fattah Hanurawan, and Ahmad Yusuf Sobri. 2021. “Keterlibatan Orang Tua Dalam Penerapan Nilai-Nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara.” Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6(1):1–8. doi: 10.31004/obsesi.v6i1.595.
- [4] Azizah, Istiqomah Nur, and Listyaningsih Listyaningsih. 2021. “Implementasi Program Family Curriculum Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At Taqwa Surabaya.” Kajian Moral Dan Kewarganegaraan 10(3):650–67. doi: 10.26740/kmkn.v10n3.p650-667.
- [5] Baginda, Mardiah. 2018. “Values of Character-Based Education in Primary and Secondary Education.” Iqra’ Scientific Journal 10(2):1–12.
- [6] Basri, Asnari, Rosmawati Tamin, Syarli, and Nurahmad. 2020. “Monitoring Kehadiran Dan Perilaku Peserta Didik Dengan Sistem Integrasi Presensi Dan Buku Penghubung Berbasis Android.” Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer 6(2):28–34. doi: 10.35329/jiik.v6i2.151.
- [7] Dharin, Abu. 2019. Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Edukatif Religius (KER) Di Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 1. Dr. Dyah Purwaningsih. n.d. “No Title.” Jurnal Ilmiah WUNY Vol 6, No(0126–3854):KOLABORASI ORANG TUA DAN GURU MELLUI KUBUNGORTU DA.
- [8] Hasanah, Nurul, and Triono Ali Mustofa. 2023. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Di Smk Pelayaran Pancasila Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023.” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah 8(1):4810–15.
- [9] Hidayah, Nurul, Uci Ulfa, and Arifian Dimas. 2023. “GLOBAL EDUCATION Analisis Sistem Pembelajaran Full Day School Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di Kelas IV SD Luqman Al Hakim Ngawi Tahun.” Global Education Journal 1(4):99–113.
- [10] Hutagalung, Ratna, and Zaka Hadikusuma Ramadan. 2022. “Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Multikultural Di Lingkungan Keluarga Siswa Sekolah Dasar.” Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6(5):4967–91. doi: 10.31004/obsesi.v6i5.2895.
- [11] Inawati, Asti. 2017. “Strategi Pengembangan Moral Dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini.” Jurnal Pendidikan Anak 3(1):2017.

Lanjutan

- [12] Irawati, Dini, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, and Bambang Syamsul Arifin. 2022. “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1):1224–38. doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3622.
- [13] Irwan, Irwan, Nuryani Nuryani, and Masruddin Masruddin. 2023. “Kolaborasi Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Proses Belajar Peserta Didik.” *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 8(1):131–54. doi: 10.24256/kelola.v8i1.3556.
- [14] Iskandar, Wahid, and Sabar Narimo. 2019. “Pengelolaan Full Day School Dalam Membentuk Karakter Siswa SD.” *Manajemen Pendidikan* 13(2):24–33. doi: 10.23917/jmp.v13i2.6393.
- [15] Juwantara, Ridho Agung. 2019. “Efektivitas Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Karakter Jujur Disiplin Dan Bertanggung Jawab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Dalam Kehidupan Sehari-Hari , Siswa Yang Pintar Dalam Segi Kognitif (Pengetahuan) Namun Tidak Berkarakter , Berkepribadian .” 160–71. doi: 10.25273/pe.v9i2.4994.
- [16] Keguruan, Fakultas, and Universitas Pabri Yogyakarta. 2021. “PENDIDIKAN PANCASILA SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK T Heru Nurgiansah Open Access at : <https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/JJPP>.” 9(1):33–41.
- [17] Khairani, Alfira Nur, and Muhib Rosyidi. 2022. “Penerapan Strategi Karakter Religius Peserta Didik Untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar.” *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9(2):199–210. doi: 10.30997/dt.v9i2.6317.
- [19] Khoirun Nisa. 2022. “Peran Keluarga Dalam Mendukung Pendidikan Agama Islam Anak SD: Suatu Analisis Kualitatif.” *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 1(1):194–200. doi: 10.55606/jurripen.v1i1.2178.
- [20] Kristanti, E., and N. P. Sari. 2021. “Optimalisasi Parenting Pada Wali Murid Paud ‘Kartini’ Melalui Bimbingan Kelompok Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Anak.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5(6):5–12.

